

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA KECIL KELOMPOK ANGGOTA PKK PERUM BPP DESA COGREG KECAMATAN PARUNG

**Tries Handriman Jamain<sup>1</sup>, Dewi Anggraini<sup>2</sup>**

*Program Studi Akuntansi, Universitas Sahid  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 84, Tebet, Jakarta Selatan  
Email Korespondensi: trieshandrimanjamain@gmail.com*

### ABSTRAK

Pemberdayaan pengelolaan usaha kecil ini sangat diperlukan, salah satu di bidang pelaporan keuangan usaha, yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi untuk pengusaha kecil dan menengah. Adanya pengabdian masyarakat tentang penyusunan laporan keuangan ini dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil, khususnya anggota ibu-ibu PKK di Cogreg agar dapat membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang ada. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi kondisi keuangan bisnis yang sedang dijalankan untuk tiap periode pelaporan. Khalayak sasaran strategis yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota ibu-ibu PKK. Bentuk dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada untuk usaha kecil dan menengah, dalam hal ini berpedoman pada Standar akuntansi. Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pemahaman peserta tentang pembuatan laporan keuangan usaha kecil semakin baik setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan, terutama bagi ibu-ibu PKK dan 2) Kemampuan peserta pelatihan membuat laporan keuangan pada simulasi cukup baik.

**Kata Kunci:** Penyusunan Laporan Keuangan, Akuntansi Usaha Kecil

### ABSTRACT

*Empowerment of small business management is needed, one in the field of business financial reporting, which is carried out in accordance with accounting standards for small and medium entrepreneurs. The existence of community service regarding the preparation of financial statements can improve the ability of small businesses, especially members of the PKK ladies in Cogreg to be able to make financial reports according to existing accounting standards. The resulting financial statements can provide information on the financial condition of the business that is being carried out for each reporting period. The strategic target audience involved in this community service activity are members of the PKK ladies. The form of this community service program is training in the preparation of financial reports in accordance with existing standards for small and medium businesses, in this case guided by accounting standards. Based on the results and discussion of community service activities, the following conclusions can be drawn: 1) participants' understanding of making small business financial statements is better after attending financial statement preparation training, especially for PKK ladies and 2) the ability of trainees to make financial reports on pretty good simulation.*

**Keywords:** Preparation of financial statements, Small business accounting

## PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin pesat dilihat dari sisi jumlahnya, ini dapat terlihat bukti nyata di tengah-tengah krisis global melanda pada tahun 2008 lalu sebagian besar UMKM dapat bertahan. Dalam kegiatan bisnis usaha, tidak lepas dari pengelolaan keuangan yang mudah di mengerti dan dapat dikerjakan semua orang, mengelola keuangan yang baik menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan badan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Akuntansi, disinilah peran akuntansi untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak penggunaannya / manajemen perusahaan atau badan usaha. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis bagi pihak manajemen.

Mitra kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) ini adalah kelompok usaha anggota PKK Desa Cegrek Kelurahan Ciseeng Kecamatan Parung, kelompok ini beranggotakan 8 orang yang bekerja sama untuk memproduksi dan memasarkan hasil olahan pangan berbasis ikan lele, ikan lele ini diperoleh dari lingkungan sekitar desa Cegrek. Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, ibu-ibu PKK ini punya ide bagaimana cara untuk menambah dan membantu perekonomian keluarga, meskipun upaya-upaya demikian belum dapat mencukupi seluruh kebutuhan hidup mereka. Dalam pengelolaan keuangan usaha kecil ini cenderung berorientasi jangka pendek, belum bisa mengatur keuangan dengan bijaksana baik dalam hal pertanggungjawaban modal yang dikeluarkan, utang piutang, hal ini karena kondisi rendahnya pola pikir, kurangnya pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan keuangan.

Selama transaksi usaha kecil masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh usaha kecil. Adapun manfaat pencatatan akuntansi yang dapat dirasakan bagi pelaku usaha kecil, antara lain: (1) dapat membuat perencanaan anggaran yang tepat dan efektif, (2) dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (3) dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (4) dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (5) dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu, dan (6) dapat menghitung pajak.

Fungsi akuntansi pada usaha kecil adalah menyelenggarakan catatan-catatan tentang aktivitas usaha dan menyajikan laporan sehubungan dengan aktivitas usaha yang dilakukan Menurut Golrida (2008) pada praktiknya, kebanyakan usaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Idrus (2000), dalam Pinasti, M (2007) yang merupakan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengelolaan usaha yang dilakukan dianggap tidak terlalu memerlukan informasi akuntansi. Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang menghasilkan seperangkat informasi yang kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang satu kesatuan usaha atau kesatuan ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam mengambil keputusan diantara pilihan-pilihan yang logis oleh pihak yang berkepentingan. Dipandang dari sisi manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku usaha kecil seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usahanya. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan

usaha kecil akan menjadi lebih baik sehinggasaha kecil akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

Adapun beberapa alasan pelaku usaha kecil tidak menggunakan akuntansi atau melakukan pencatatan akuntansi antara lain: tanpa akuntansi slalu memperoleh profit, dan usaha tetap berjalan lancar, dan akuntansi dianggap tidak penting serta dianggap sangat sulit. seringkali pelaku usaha kecil ini merasa bahwa bisnisnya cukup berjalan baik dan normal, tetapi tanpa di sadari sebenarnya usaha mereka tidak mengalami perkembangan yang baik atau tidak berjalan baik, karena dimaisaet mereka dapat memiliki asset berupa kendraan, tanah dan rumah adalah sebagian dari profit, mereka tidak dapat melihatkan dengan nilai nominal angka, lebih detailnya asset yang mereka miliki tidak hanya semata dari dana usaha mereka sendiri tetapi melainkan dari tambahan dari asset mereka sendiri. Disamping asset yang digunakan sebagai harta usaha (prsh) dan harta milik sendiri, mereka tidak ada pencatatan sehingga tidak dapat memisahkan antara harta usaha dengan pribadi, hal inilah yang menyebabkan perkembangan perusahaan tidak berjalan dengan baik khususnya kenerja keuangannya tidak diketahui dengan jelas . Kesulitan pelaku usah kecil ini dalam pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnis di karenakan tidak adanya tutor dalam pengarahannya dari pemahaman dari buku pengelolaan akuntansi yang di baca, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan usaha kecil. Adapun tentang pengelolaan keuangan yang mudah di akses, di browsing serta buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan usaha kecil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka kegiatan ini bermaksud memberikan pelatihan bagi pelaku usaha kecil dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Pelatihan ini di harapkan akan memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat di terapkan kedalam perilaku nyata. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi usaha kecil Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di usaha kecil ,namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku usaha kecil yang menjadi anggota di Congrek. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku usaha kecil dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan usaha kecil. Kegiatan ini merupakan salah satu konstribusi Universitas Sahid dalam upaya membangun ketahanan ekonomi Usaha kecil, khususnya untuk membantu pendapatan keluarga (ibu-ibu) sekitarnya dan membantu pemerintah dalam pengembangan dan kreatifitas usaha kecil yang merupakan salah satu tujuan pemerintahan Jokowi serta target dari pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Kegiatan ini akan dilakuakan di kelurahan Cogreg kecamatan Parung Bogor.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha Anggota PKK Desa Congrek Kelurahan Ciseeng Kecamatan Parung adalah:

1. Keterbatasan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sehingga harga jual dapat di tentukan dalam usaha kecil
2. Keterbatasan pendidikan atau pelatihan penyusunan laporan keuangan kecil.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku usaha kecil agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha lele?
2. Bagaimana persamaan akuntansi yang sederhana usaha kecil?
3. Bagaimana tahap pencatatan transaksi dalam usaha kecil yang mudah dan sesuai?
4. Bagaimana pemindahan buku yang sederhana dan mudah bagi pelaku usaha kecil?
5. Bagaimana menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian, serta menyusun kembali daftar saldo dengan mudah dan tepat?
6. Bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar?

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan yang ingin di jangkau oleh kegiatan ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku usaha kecil agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha lele?
2. Untuk mengetahui persamaan akuntansi yang sederhana usaha kecil?
3. Untuk mengetahui tahap pencatatan transaksi dalam usaha kecil yang mudah dan sesuai?
4. Untuk mengetahui pemindahan buku yang sederhana dan mudah bagi pelaku usaha kecil?
5. Untuk mengetahui cara menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian, serta menyusun kembali daftar saldo dengan mudah dan tepat?
6. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar

### **Akuntansi Dan Laporan Keuangan Usaha Kecil**

Pengertian Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Sumarso, 2004). Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam Perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar Perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan, kemudian melaporkan hasilnya. Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Menurut Kasmir (2015:10) tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah:

1. Laporan laba rugi

Manfaat dari laporan laba rugi antara lain: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama periode tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan. (3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain: (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan. (2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam periode berjalan. (3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik. (4) Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

3. Neraca

Neraca adalah Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun riil, kewajiban dan modal. Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain: (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya. (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan). (3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

4. Laporan Aliran Kas

Manfaat dari laporan aliran kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatan tunai, pelunasan piutang, atau membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik, pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

### **Elemen Laporan Keuangan**

Berdasarkan empat laporan keuangan tersebut, elemen laporan keuangan dapat dibagi menjadi 6 (enam), yaitu: Aset, Utang, Ekuitas, Pendapatan, Biaya, dan Pengembalian Ekuitas. Keenam elemen tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

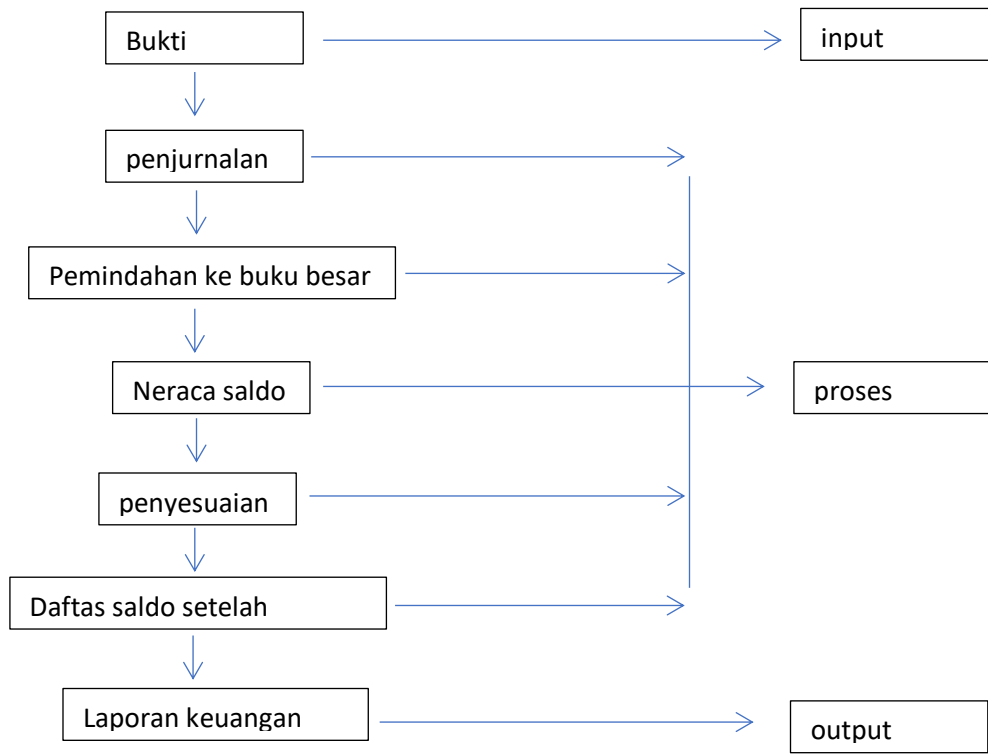
1. Aset adalah jenis penggunaan dana yang merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Utang adalah salah satu sumber pemerolehan dana dari pinjaman pihak lain (kreditor), transaksi pembelian kredit, atau penggunaan barang/jasa belum dibayar.
3. Ekuitas adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari setoran pemilik dan akumulasi laba/rugi yang dihasilkan oleh perusahaan yang tidak dibagikan (laba ditahan). Khusus bagi usaha kecil mikro menengah, terkadang dalam ekuitas juga ada sumber dana yang berasal dari pemerintah, seperti hibah atau sumbangan.
4. Pendapatan adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari aktivitas perusahaan, baik bersifat operasional maupun non-operasional.
5. Biaya adalah jenis penggunaan dana yang merupakan pembayaran (non utang) yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain.
6. Pengembalian Ekuitas adalah jenis penggunaan dana untuk kepentingan pemilik, baik berupa pengambilan untuk kepentingan pribadi (prive) atau pengembalian ekuitas kepada pemegang saham (dividen).

### **Proses Akuntansi Usaha Kecil**

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar.

Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debit kredit pada akun-akun yang bersangkutan. Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan. Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian.

Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun. Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.



**Gambar 1.** Siklus Akuntansi

## Solusi Target Dan Luaran

### Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan utama yang berkaitan dengan masalah pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha kecil Kelurahan Ciseeng Kecamatan Parung adalah:

1. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi
2. Kurangnya pendidikan atau pelatihan tentang persamaan akuntansi yang sederhana, tahap pencatatan, pemindahan bukuyang sederhana, menyusun daftar saldo, menyusun laporan keuangan dengan mudahdan sesuai dengan standar.

Oleh karena itu, di adakan kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk bisa menjawab permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman pentingnya penyusunan laporan keuangan keluarga di alangan Kelompok Usaha Anggota PKK Desa Cogrek Kelurahan Ciseeng Kecamatan Parung
2. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan Usaha kecil bagi Kelompok Usaha Anggota PKK Desa Cogrek Kelurahan Ciseeng Kecamatan Parung

### **Luaran Kegiatan**

Luaran yang akan dijangkaun oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Mitra mampu mengelola laporan keuangan untuk meningkatkan kondisi kehidupan Usaha kecil.
- b. Publikasi artikel ilmiah.

### **Metode Pelatihan**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan orang dewasa (*adult learning*). Peserta akan diberikan wawasan melalui metode ceramah, peserta juga akan turut mengambil bagian dalam diskusi kelompok, berbagi pengalaman baik positif maupun pengalaman negatif dan menggali pelajaran baru bersama melalui berbagai studi kasus.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelatihan**

Dalam kegiatan yang dilakukan peserta diberikan dalam bentuk ceramah, tutorial, diskusi. Mitra di berikan penjelasan, gambaran dan wawasan mengenai pentingnya penyusunan untuk usaha kecil. Langkah pertama dalam kegiatan ini diselenggarakan selama 2 jam, 6 kali pertemuan setiap hari sabtu. Adapun materi yang di berikan sebagai berikut :

- a. Perkenalan
- b. Kontrak Belajar
- c. Memberikan pengenalan Akuntansi dan manfaatnya
- d. Persamaan Akuntansi
- e. Tahap Pencatatan transaksi
- f. Pemindahan buku besar (Posting)
- g. Menyusun daftar Saldo, pencatatan penyesuaian, serta menyusun kembali daftar saldo dengan mudah dan tepat
- h. Menyusun laporan keuangan dengan mudah sesuai standar.

#### **2. Pendampingan**

Peserta pelatihan dilakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan melalui metode pengenalan, penjelasan, pengarahan, dan pemahaman materi. Kegiatan ini bertujuan sejauh mana pemahaman, kemampuan serta keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan.

#### **3. Evaluasi**

Untuk melakukan penilaian ( evaluasi) dengan menggunakan kuesioner yang harus diisi setelah melakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Dalam melakukan kegiatan ini evaluasi ini ada dua tahap, yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir.

##### **a. Evaluasi Harian**

Formulir evaluasi harian diberikan kepada mitra di setiap akhir hari pelatihan. Mitra mengisi kuesioner dengan cara memberikan tanda (+) jika menurut mereka kegiatan baik, tanda (+) jika cukup mengisi min (-) jika kegiatan perlu ditingkatkan.



**Tabel 1:** Kuesioner Evaluasi Harian

NO	Penilaian	Baik	Cukup	Perlu Peningkatan
1	Isi Pelatihan			
2	Metode Pelatihan			
3	Kinerja Pelatih			
4	Akomodasi			

b. Evaluasi Akhir

Kuesioner evaluasi akhir digunakan untuk mengetahui penilaian mitra terhadap seluruh kegiatan penelitian. Peserta diminta untuk mengisi formulir dan kumpulan setelah pelatihan berakhir.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Peserta (mitra) dapat mengikuti materi pelatihan dengan baik
2. Hasil dari evaluasi oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan baik per materi (harian) Maupun secara keseluruhan baik
3. Kegiatan yang teridentifikasi yang dilaksanakan oleh peserta adalah untuk membantu perekonomian keluarga.
4. Peserta mulai melakukan pencatatan terhadap pembelian bahan baku, pengeluaran lain, dan sumber pemasukan

### Saran- Saran

1. Pelatihan tentang bidang ilmu akuntansi terutama Proses dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan sangat di perlukan oleh usaha kecil dibidang akuntansi, sehingga dengan kegiatan ini dapat berlanjut di kemudian hari
2. bagi usaha kecil di bidang akuntansi perlu melihat atau memperbarui pengetahuan yang di miliki, sesuai dengan perkembangan atau perubahan yang terjadi
3. Semua bukti pembelian dan pemasukan di kumpulkan sebagai bukti dalam transaksi
4. Dalam menghitung semua pemasukan dan pengeluaran harus di jurnal serta dikelompokkan dan di buat pembukuan setiap bulan.
5. Setiap profit yang di dapat disisihkan untuk pengembangan usaha kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Golrida, K. (2008). Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, D. (2012). Analisa Laporan Keuangan.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 10(3), 321-331.
- Soemarso, S. R. (2004). Revisi Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.